

CARA SEDERHANA MENILAI SATU ARTIKEL

Irman Siswadi¹

¹Pustakawan Madya pada Perpustakaan Universitas Indonesia
Email: siswadi02@yahoo.com; irman@ui.ac.id

Salah satu persyaratan tulisan ilmiah mengikuti perkembangan ilmu adalah tulisan ilmiah tersebut merujuk pada sumber-sumber terkini. Salah satu sumber terkini yang menjadi acuan adalah artikel jurnal. Pada umumnya artikel jurnal ditulis oleh para ahli di bidangnya atau hasil dari satu penelitian. Merujuk pada satu artikel terkini sudah menjadi keharusan karena dengan cara ini seorang penulis secara langsung telah memberikan kontribusi terhadap penyebaran ilmu itu sendiri. Selain itu seorang penulis telah memberikan wacana yang berbeda dengan mensitasi artikel dari jurnal terkini.

Artikel jurnal itu sendiri dimuat pada satu jurnal ilmiah yang umumnya memuat bidang disiplin kajian tertentu. Reitz (2012) mendefinisikan pengertian jurnal sebagai satu periodikal yang diperuntukkan bagi penyebaran penelitian asli (*original*) dan tanggapan (*commentary*) pada perkembangan terkini satu disiplin, subdisiplin atau bidang kajian (contoh *Journal of Clinical Epidemiology*), yang biasanya diterbitkan tiga bulan (*quarterly*), tengah bulanan (*bimonthly*), atau bulanan (*monthly*) yang diperoleh secara berlangganan (*subscription*). Jurnal sering disebut juga jurnal ilmiah, karena memuat artikel dari hasil satu penelitian, ada pula artikel jurnal yang ditulis oleh orang (sekelompok orang) yang berhubungan dengan penelitian. Isinya lebih panjang daripada artikel majalah, mereka hampir semuanya memuat satu bibliografi atau daftar karya/tulisan yang disitir di akhir artikel. Banyak dari jurnal ilmiah memiliki *peer reviewed*.

Umumnya, seseorang akan menelusur sumber-sumber terkini baik melalui mesin pencari (*search engines*) maupun *online databases*. Keduanya memberikan banyak pilihan cara dan hasil penelusuran. Sejumlah artikel akan ditemukan sesuai dengan kata kunci yang dituliskan sebelumnya. Apabila ditarik pada titik awal, satu hasil pencarian merupakan apa yang telah diputuskan melalui satu pemikiran penelusur. Meskipun demikian penelusur sering mengalami kekecewaan setelah mendapatkan artikel dan membacanya. Ternyata artikel tidak sesuai dengan yang dibutuhkan penelusur. Kekecewaan tersebut semakin bertambah apabila artikel yang dibutuhkan tidaklah sedikit tetapi cukup banyak, dan menjadi bertambah semua perlu dikerjakan sesegera mungkin karena ada tuntutan batas waktu untuk menyelesaikan artikel.

Sebenarnya kekecewaan tersebut dapat dikurangi bahkan tidak terjadi sama sekali jika penelusur mengetahui bekerja secara efektif dan mengetahui secara tepat bahwa artikel tersebut sesuai atau tidaknya melalui satu penilaian sederhana. Berikut beberapa cara sederhana menilai sesuai tidaknya satu artikel:

1. Membaca Judul artikel
Judul terkadang “menipu” pembacanya seolah-olah informasi pada artikel tersebut sesuai atau tidak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pembacanya. Pembaca akan gembira pada saat membuka full text artikel dan membacanya yang mana isinya sesuai dengan yang diinginkan.

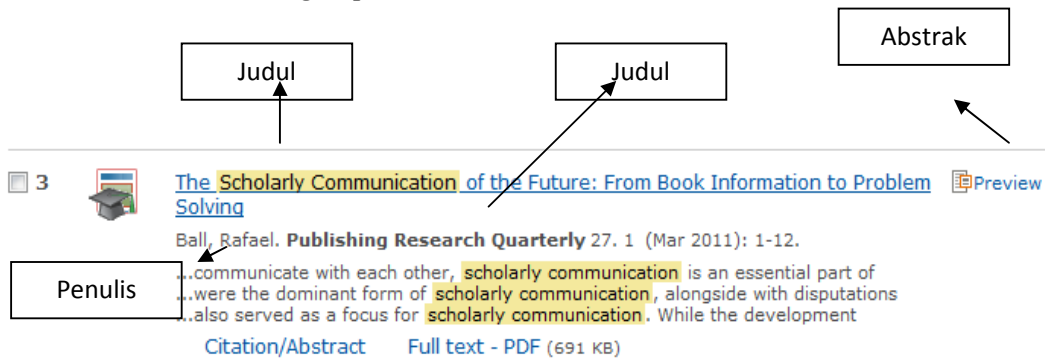
Tetapi bagaimana jika tidak? Padahal diperlukan waktu beberapa menit untuk membaca sampai dengan memahami maksud dari artikel tersebut, terlebih untuk artikel berbahasa Inggris. Untuk itu kita perlu jeli menilai satu judul sesuai tidaknya dengan yang kita perlukan. Minimal satu artikel terdapat satu dua kata kunci dari topik yang kita cari.

2. Mengecek penulis artikel
Penulis artikel perlu diperhatikan apabila penelusur mencari informasi tentang kebenaran penulis artikel atau beberapa artikel yang ditulis oleh penulis tertentu. Pada umumnya penelusur jarang mengecek penulis artikel, mereka lebih banyak merujuk kepada hasil penelusuran berkaitan dengan topik yang akan ditulis.
3. Menilai Judul Jurnal, Volume, Nomor, tahun terbit
Setelah judul artikel dirasakan sesuai yang diinginkan, kemudian beralih ke judul jurnal, volume, nomor dan tahun terbit. Penelusur yang mencari langsung pada satu artikel lebih mudah menentukan kesesuaian artikel dibanding dengan merujuk pada satu dengan berbagai sumber jurnal. Ada proses menilai apakah judul jurnal merujuk pada disiplin ilmu tertentu, misalnya mencari artikel bidang keperawatan

tetapi diperoleh artikel dari jurnal bidang teknik. Mungkin kata kunci yang ditulis saat pencarian mendapat perhatian karena biasanya jurnal terbitan terkini.

4. Membaca abstrak
Abstrak merupakan ringkasan artikel yang memberikan informasi singkat maupun lengkap dari satu artikel. Abstrak dari artikel penelitian akan memberikan gambaran pada pembacanya tentang latar belakang, tujuan, permasalahan dan metodologi penelitian sampai dengan hasil. Semua disajikan secara ringkas, sehingga pembaca dapat mengetahui secara ringkas isi dari artikel tersebut. Untuk artikel bukan penelitian, abstrak akan memberikan gambaran umum tentang penelitian tersebut secara umum.

Cara diatas dapat dilakukan secara lengkap dan diharapkan dapat meningkatkan ketepatan untuk memilih satu artikel. Kesalahan lainnya yang sering dilakukan oleh penelusur adalah penelusur lupa untuk menyimpan hasil penelusuran sehingga perlu pengulangan untuk menemukan kembali hasil penelusuran. Untuk itu, jika selesai menelusur dan menilai kesesuaian satu artikel sebaiknya penelusur mengorganisir hasil penelusurannya. Hal tersebut penting untuk mempermudah dalam menemukan kembali artikel yang dibutuhkan.



Contoh abstrak lengkap

The **Scholarly Communication** of the Future: From Book Information to Problem Solving Preview

The Scholarly Communication of the Future: From Book Information to Problem Solving ✕

Ball, Rafael. Publishing Research Quarterly 27. 1 (Mar 2011): 1-12.

Citation/Abstract Full text - PDF (691 KB)

Abstract (summary)

As long as scientists discuss scientific problems and communicate with each other, **scholarly communication** is an essential part of scientific activities. In the very ancient time the **scholarly communication** was only an oral tradition, a face to face **communication**. Later on, the written form of **communication** has taken place. Since the invention of movable printing types by Gutenberg the **scholarly communication** was preferable in written and printed form. Since 15 years the revolution has taken place with the digital information, which is now available for **scholarly communication**. There was a paradigm shift from the printed and oral tradition to a new digital electronic science **communication**. In the future the traditional printed book information for scientific **communication** will be replaced by problem solving portals with all electronic and digital tools.[PUBLICATION ABSTRACT]

Subject Technical communication;

Daftar Pustaka

Reitz, Joan M. (2012) *Online dictionary for library and information science*. <http://www.abc-clio.com/ODLIS/> [Diakses 3 Januari 2013].

-----****000)****-----



Buku adalah gudang ilmu, membaca adalah kuncinya